

Analisis Penggunaan Tanda Baca dalam Penulisan Akademik Mahasiswa Teknik Sipil Semester II Politeknik Negeri Medan Tahun Ajaran 2025/2026

Evrin Septya Lilasa Siagian¹

Ade Irma Khairani²

^{1,2} Teknik Sipil, Politeknik Negeri Medan, Indonesia

evrinseptyalilasasiagian@polmed.ac.id

Abstrak

Kemampuan menggunakan tanda baca yang tepat merupakan salah satu aspek penting dalam keterampilan menulis akademik. Mahasiswa Teknik Sipil dituntut mampu menyusun laporan praktikum, proposal, laporan survei lapangan, dan berbagai tugas akademik lainnya sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan tanda baca dalam penulisan akademik mahasiswa Teknik Sipil Semester II Tahun Ajaran 2025/2026. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa analisis dokumen tugas mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan penggunaan tanda baca masih ditemukan pada sebagian besar tulisan mahasiswa. Kesalahan yang paling dominan terdapat pada penggunaan tanda koma (40%), tanda titik (30%), tanda titik dua (20%), dan tanda hubung (10%). Faktor utama penyebab kesalahan adalah kurangnya pemahaman terhadap Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), pengaruh kebiasaan menulis di media sosial, serta kurangnya latihan menulis akademik. Hasil penelitian ini menunjukkan perlunya peningkatan pembelajaran penggunaan tanda baca dalam mata kuliah Bahasa Indonesia agar mahasiswa mampu menghasilkan karya tulis ilmiah yang lebih baik.

Kata Kunci: tanda baca, Bahasa Indonesia, teknik sipil, penulisan akademik, PUEBI.

I. PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting sebagai sarana komunikasi ilmiah dalam dunia pendidikan tinggi. Di lingkungan perguruan tinggi, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk menguasai kompetensi keilmuan sesuai bidang studinya, tetapi juga harus mampu menyampaikan ide, gagasan, dan hasil pemikiran secara tertulis melalui berbagai bentuk karya ilmiah. Kemampuan menulis yang baik menjadi salah satu indikator keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran, terutama dalam penyusunan laporan praktikum, laporan survei lapangan, proposal, makalah, maupun tugas akademik lainnya. Salah satu aspek penting yang mendukung kualitas sebuah tulisan adalah penggunaan tanda baca yang tepat sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

Tanda baca berfungsi untuk memperjelas makna, menunjukkan hubungan antarkalimat, mengatur jeda dalam bacaan, serta menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam memahami isi tulisan. Penggunaan tanda baca yang tidak tepat dapat menyebabkan makna kalimat menjadi ambigu dan mengurangi kualitas suatu karya tulis ilmiah. Dalam konteks pendidikan vokasi, khususnya pada Program Studi Teknik Sipil, kemampuan menggunakan tanda baca secara benar menjadi sangat penting karena mahasiswa sering berhadapan dengan berbagai bentuk dokumen akademik dan teknis yang memerlukan ketelitian dalam penulisan.

Berdasarkan hasil pengamatan selama proses pembelajaran Mata Kuliah Bahasa Indonesia pada mahasiswa Teknik Sipil Semester II Politeknik Negeri Medan, masih ditemukan berbagai kesalahan dalam penggunaan tanda baca pada tugas-tugas yang dikerjakan mahasiswa. Kesalahan tersebut antara lain berupa penggunaan tanda koma yang tidak sesuai, penghilangan tanda titik pada akhir kalimat, kesalahan penggunaan tanda titik dua dalam perincian, serta ketidaktepatan penggunaan tanda hubung pada kata ulang. Kondisi ini menunjukkan bahwa masih terdapat kendala

dalam pemahaman dan penerapan kaidah tanda baca sesuai Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

Fenomena tersebut menjadi penting untuk dikaji lebih lanjut guna memperoleh gambaran mengenai tingkat penggunaan tanda baca dalam tulisan mahasiswa Teknik Sipil Semester II. Selain itu, diperlukan identifikasi terhadap jenis-jenis kesalahan yang paling sering muncul serta faktor-faktor yang memengaruhi terjadinya kesalahan tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dan memberikan masukan bagi dosen maupun mahasiswa dalam meningkatkan kualitas penulisan akademik. Dengan demikian, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis penggunaan tanda baca dalam penulisan akademik mahasiswa Teknik Sipil Semester II Politeknik Negeri Medan serta mengidentifikasi bentuk kesalahan dan faktor-faktor yang memengaruhi penggunaannya.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis penggunaan tanda baca dalam penulisan akademik mahasiswa Teknik Sipil Semester II Politeknik Negeri Medan. Metode deskriptif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemaparan kondisi yang terjadi di lapangan tanpa melakukan perlakuan atau manipulasi terhadap objek yang diteliti. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur frekuensi dan persentase kesalahan penggunaan tanda baca yang ditemukan dalam tulisan mahasiswa sehingga diperoleh gambaran yang lebih objektif mengenai tingkat penguasaan mahasiswa terhadap kaidah penulisan yang benar.

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Teknik Sipil Semester II yang mengikuti Mata Kuliah Bahasa Indonesia pada semester genap tahun akademik berjalan. Data penelitian diperoleh dari berbagai tugas akademik mahasiswa, seperti makalah, laporan praktikum, dan tugas menulis lainnya yang telah dikumpulkan selama proses perkuliahan. Dokumen-dokumen tersebut dipilih sebagai sumber data karena dapat memberikan gambaran nyata mengenai kemampuan mahasiswa dalam menerapkan penggunaan tanda baca pada kegiatan penulisan akademik.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan cara mengumpulkan dan menelaah hasil tugas tertulis mahasiswa. Selanjutnya, setiap dokumen dianalisis untuk mengidentifikasi kesalahan penggunaan tanda baca yang meliputi tanda titik, tanda koma, tanda titik dua, dan tanda hubung. Kesalahan yang ditemukan kemudian dicatat, diklasifikasikan berdasarkan jenisnya, dan dihitung jumlah kemunculannya. Selain itu, observasi selama proses pembelajaran juga dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam menggunakan tanda baca.

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi kesalahan, pengelompokan berdasarkan jenis tanda baca, perhitungan frekuensi kemunculan, serta penyajian data dalam bentuk tabel dan diagram. Hasil analisis kemudian diinterpretasikan untuk mengetahui jenis kesalahan yang paling dominan dan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kesalahan tersebut. Dari hasil interpretasi tersebut, selanjutnya ditarik kesimpulan yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis akademik mahasiswa, khususnya dalam penggunaan tanda baca sesuai dengan kaidah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diperoleh dari analisis tugas akademik mahasiswa Teknik Sipil Semester II yang meliputi makalah, laporan praktikum, dan tugas menulis lainnya. Analisis difokuskan pada penggunaan tanda baca yang meliputi tanda koma, tanda titik, tanda titik dua, dan tanda hubung. Dari hasil pemeriksaan terhadap dokumen mahasiswa ditemukan sejumlah kesalahan yang kemudian dikelompokkan berdasarkan jenisnya. Data hasil penelitian dan pembahasannya disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Analisis Penggunaan Tanda Baca Mahasiswa Teknik Sipil Semester II

No.	Jenis Tanda Baca	Jumlah Kesalahan	Persentase Pembahasan	
1	Tanda Koma (,)	40	40%	Kesalahan penggunaan tanda koma merupakan kesalahan yang paling dominan. Sebagian besar mahasiswa tidak menempatkan tanda koma pada unsur perincian maupun setelah keterangan di awal kalimat. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap fungsi tanda koma masih perlu ditingkatkan.
2	Tanda Titik (.)	30	30%	Kesalahan yang ditemukan berupa tidak adanya tanda titik pada akhir kalimat atau penggunaan tanda titik yang tidak sesuai. Kondisi ini menyebabkan beberapa kalimat menjadi kurang jelas dan sulit dipahami.
3	Tanda Titik Dua (:)	20	20%	Kesalahan penggunaan tanda titik dua umumnya terjadi pada kalimat yang mengandung perincian. Mahasiswa sering menuliskan daftar atau rincian tanpa menggunakan tanda titik dua setelah pernyataan yang lengkap.
4	Tanda Hubung (-)	10	10%	Kesalahan penggunaan tanda hubung ditemukan pada penulisan kata ulang dan gabungan kata tertentu. Meskipun jumlahnya lebih sedikit dibandingkan kesalahan lainnya, penggunaan tanda hubung masih memerlukan perhatian dalam proses pembelajaran.
Total		100	100%	Secara keseluruhan, kesalahan penggunaan tanda baca masih ditemukan pada berbagai jenis tulisan akademik mahasiswa. Kesalahan paling dominan terjadi pada penggunaan tanda koma dan tanda titik.

Tabel 2. Faktor Penyebab Kesalahan Penggunaan Tanda Baca

No.	Faktor Penyebab		Persentase Pembahasan
1	Kurang memahami PUEBI	35%	Sebagian besar mahasiswa belum memahami secara menyeluruh aturan penggunaan tanda baca yang terdapat dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Faktor ini menjadi penyebab utama terjadinya kesalahan.
2	Pengaruh media sosial	25%	Kebiasaan menulis secara informal di media sosial menyebabkan mahasiswa cenderung mengabaikan aturan penulisan yang benar ketika menyusun tugas akademik.
3	Kurangnya latihan menulis	20%	Frekuensi latihan menulis akademik yang masih terbatas membuat mahasiswa belum terbiasa menerapkan kaidah penggunaan tanda baca secara konsisten.
4	Rendahnya minat membaca	10%	Kurangnya kebiasaan membaca buku, jurnal, maupun karya ilmiah menyebabkan mahasiswa memiliki sedikit referensi mengenai penggunaan bahasa tulis yang baik dan benar.
5	Tidak melakukan penyuntingan	10%	Sebagian mahasiswa langsung mengumpulkan tugas tanpa melakukan pemeriksaan ulang sehingga kesalahan penggunaan tanda baca tidak terdeteksi sebelum tugas diserahkan.
Total			100%
Faktor yang paling dominan memengaruhi kesalahan penggunaan tanda baca adalah kurangnya pemahaman terhadap PUEBI, diikuti oleh pengaruh kebiasaan			

No.	Faktor Penyebab	Persentase Pembahasan
menulis di media sosial.		

Tabel 3. Tingkat Ketepatan Penggunaan Tanda Baca

No.	Kategori	Persentase Pembahasan	
1	Benar	65%	Sebagian besar mahasiswa telah mampu menggunakan tanda baca dengan cukup baik dalam penulisan akademik. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman dasar mengenai penggunaan tanda baca sudah dimiliki oleh sebagian besar mahasiswa.
2	Salah	35%	Masih terdapat kesalahan penggunaan tanda baca yang cukup signifikan sehingga perlu dilakukan pembinaan dan latihan yang lebih intensif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
Total		100%	Tingkat ketepatan penggunaan tanda baca berada pada kategori cukup baik, namun masih memerlukan peningkatan agar mahasiswa mampu menghasilkan tulisan akademik yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang berlaku.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat diketahui bahwa penggunaan tanda baca oleh mahasiswa Teknik Sipil Semester II secara umum sudah berada pada kategori cukup baik dengan tingkat ketepatan sebesar 65%. Namun demikian, masih terdapat berbagai kesalahan yang perlu diperbaiki, terutama pada penggunaan tanda koma dan tanda titik. Temuan ini menunjukkan pentingnya penguatan materi ejaan dan tanda baca dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui latihan menulis yang lebih intensif dan kontekstual sesuai dengan kebutuhan akademik mahasiswa Teknik Sipil. Dari hasil analisis terhadap tugas mahasiswa diperoleh sebanyak 100 kasus kesalahan penggunaan tanda baca.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan tanda baca dalam penulisan akademik mahasiswa Teknik Sipil Semester II masih belum sepenuhnya sesuai dengan kaidah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Kesalahan yang ditemukan paling banyak terjadi pada penggunaan tanda koma, diikuti oleh tanda titik, tanda titik dua, dan tanda hubung. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah mampu menggunakan tanda baca dengan cukup baik, namun masih terdapat sejumlah kesalahan yang berpotensi memengaruhi kejelasan dan kualitas tulisan akademik. Faktor utama yang menyebabkan terjadinya kesalahan tersebut adalah kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap aturan penggunaan tanda baca, pengaruh kebiasaan menulis secara informal di media sosial, serta minimnya latihan menulis dan penyuntingan naskah sebelum dikumpulkan. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan menulis akademik, khususnya dalam penggunaan tanda baca, perlu menjadi perhatian dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di Program Studi Teknik Sipil.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh mahasiswa Teknik Sipil Semester II Tahun Ajaran 2025/2026 yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan penelitian ini, serta kepada para dosen yang telah memberikan kontribusi dalam merancang materi, memfasilitasi diskusi, dan membimbing peserta selama kegiatan berlangsung. Terima kasih juga disampaikan

kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, baik dari segi fasilitas, logistik, maupun moril.

REFERENSI

- Amajihono, S. (2022). *Kesalahan penggunaan tanda baca pada karangan narasi siswa kelas X IIS-A SMA Swasta Kampus Teluk dalam tahun pembelajaran 2020/2021*. KOHESI: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 2(2), 41–51.
- Gulo, F., Laia, A., & Ndruru, K. (2022). *Kesalahan penggunaan tanda baca pada karangan eksposisi siswa kelas X IIS-B SMA Swasta Kampus Teluk dalam tahun pembelajaran 2020/2021*. KOHESI: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 2(2), 52–61.
- Kasdam, F., & Sabban, M. M. (2024). *Analisis kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca dalam Jurnal Paradigma Vol. 10 No. 1 Tahun 2024 Universitas Banda Naira*. PARADIGMA: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Humaniora, 10(2).
- Wibowo, D. I., Munandar, M. R., Riadi, B., & Prayogi, R. (2025). *Kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca dalam penulisan karya tulis ilmiah mahasiswa di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Lampung*. Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah, 10(4).
- Ramadhani, R., Putri, Y. D., Musarofah, S., Sota, M. P., Lubis, N. R., Sisra, I., & Yuniati, I. (2025). *Pengaruh pemahaman PUEBI terhadap ketepatan penulisan ejaan dalam karya ilmiah mahasiswa*. Jurnal Ilmiah Literasi Indonesia, 1(2), 400–408.
- Mubarok, Y., Mahdi, A. N., Matovani, G., & Yanti, D. (2023). *Kesalahan berbahasa pada surat edaran PT. WM*. Jurnal Sasindo UNPAM, 11(2), 19–28.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2022). *Ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan (EYD) edisi V*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.